

## Kuliah ke-3 Fungsionalisme-Struktural I: Talcott Parsons



Teori Sosiologi Kontemporer

Amika Wardana, Ph.D  
a.wardana@uny.ac.id



### Materi:

- Pengantar FS
- Akar Teoritiknya dalam Sosiologi Klasik
- Asumsi Dasar
- Fungsionalisme-Struktural
- Fungsionalisme Parsons
  - Keberlangsungan Masyarakat sebagai sistem
  - Teori Tindakan Sosial
  - Stratifikasi Sosial
  - Perubahan Sosial

## Pengantar Fungsionalisme-Struktural

- Kajian Sosiologi tentang masyarakat meliputi:
  - Apa yang membuat masyarakat bersatu (integrasi)?
  - Bagaimana keteraturan Sosial dipertahankan?
  - Bagaimana kontribusi tindakan individu secara sadar dan tak sadar kepada keberlangsungan masyarakat?

## Pengantar ... (Lanjt)



- Masyarakat dalam pandangan Fungsionalisme-Struktural sebagai sekelompok Individu yang terintegrasi menjadi satu kesatuan

Repro: [http://www.indonesia-ottawa.org/picgallery/060820\\_masyarakat\\_calgary/images/101\\_2956.jpg](http://www.indonesia-ottawa.org/picgallery/060820_masyarakat_calgary/images/101_2956.jpg)

## Pengantar ... (lanjt)

- **Fungsionalisme Struktural Menekankan:**
  - Persyaratan fungsional yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai sebuah sistem untuk terus bertahan
  - Kecenderungan masyarakat menciptakan konsensus (kesepakatan) antar anggotanya
  - Kontribusi “Peran dan Status” yang dimainkan oleh individu/institusi dalam keberlangsungan sebuah masyarakat

## Pengantar ... (lanjt)

- **Fungsionalisme- Struktural sering juga disebut:**
  - Fungsionalisme
  - Analisis Fungsional
  - Teori Fungsional

## Akar Teoritik Fungsionalisme dalam Sosiologi Klasik

- Comte:
  - Kajian utamanya tentang aspek 'Statis' (keteraturan) dan 'dinamis' (perkembangan) masyarakat.
  - Penekanan pada kebutuhan adanya keteraturan sosial (*Social Equilibrium*)
- Spencer:
  - Masyarakat sebagai 'Organisme' (Darwinisme Sosial) dan berkembang melalui 'Evolusi'
  - Pertahanan masyarakat: 1) Pengandaan/pertambahan; 2) kompleksifikasi; 3) Differensiasi; dan 4) Integrasi

## Akar Teori FS ... (Lanjt)

- Durkheim:
  - Penekanan pada aspek 'Integrasi' dan 'Solidaritas' (Kesadaran kolektif) dalam masyarakat
  - Konsep 'Anomie' yang menggambarkan kegagalan masyarakat mempertahankan Integrasi dan Solidaritasnya
- Pareto:
  - Penekanan bahwa masing-masing elemen dalam masyarakat adalah saling berkaitan dan bergantung, serta saling beradaptasi satu sama lain

## Asumsi Dasar

- “Masyarakat dilihat sebagai sebuah sistem dimana seluruh struktur sosialnya (juga masing-masing elemen) ***terintegrasi*** menjadi satu, masing-masing memiliki ***fungsi*** yang berbeda-beda tapi saling berkaitan, dan menciptakan ***konsensus*** dan ***Keteraturan Sosial*** serta keseluruhan elemen akan saling ***beradaptasi*** baik terhadap perubahan internal dan eksternal dari masyarakat”

## Apa itu Fungsionalisme-Struktural?

- Oxford Dictionary of Sociology:
  - *‘A functional explanation accounts for the existence of a phenomenon or the carrying out of an action in terms of its consequences -its contribution to maintaining a stable social whole.’*
- A Modern Dictionary of Sociology:
  - *‘The analysis of social and cultural phenomena in terms of the functions they perform in a socio-cultural system.’*

## Fungsionalisme-Struktural ...

- ‘Mengkaji peran atau fungsi dari suatu Struktur Sosial atau Institusi Sosial dan tipe perilaku/tindakan sosial tertentu dalam sebuah masyarakat dan pola hubungannya dengan elemen-elemen lainnya’
- Mengkaji status, peran dan proses kerja dari pelbagai struktur sosial bagi keseluruhan masyarakat

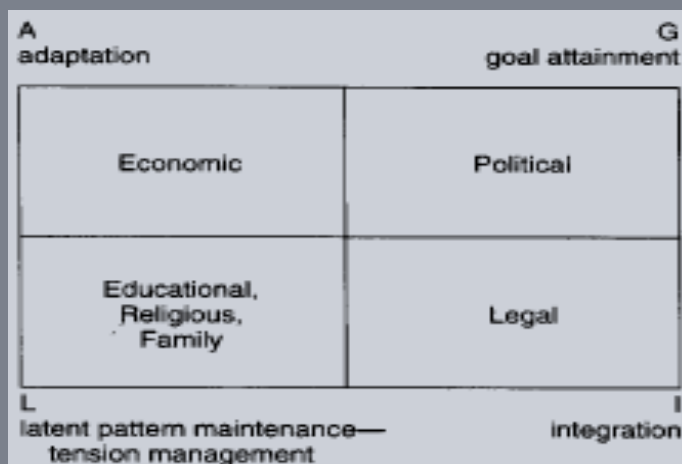
## Fungsionalisme Parsons

- Keberlangsungan Masyarakat sebagai Sistem dan bertahan dari berbagai perubahan internal dan eksternal
  - Identifikasi pelbagai persyaratan fungsional yang dihadapi oleh sistem sosial/masyarakat untuk bisa terus berlangsung dan bertahan?
  - Analisis struktur tertentu dimana persyaratan fungsional itu terpenuhi?
- Empat Persyaratan Fungsional: Adaptasi, Goal Attainment, Integration and Latency (Latent Pattern Maintenance)

## Persyaratan Fungsional Masyarakat: AGIL

- Adaptasi:
  - Masyarakat sebagai sistem harus memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap pelbagai kondisi dan perubahan
- Goal attainment (Perumusan Tujuan):
  - Sistem harus merumuskan tujuan utamanya
- Integrasi:
  - Sistem harus mampu mengelola hubungan antar elemen dan antar 3 komponen syarat ini demi kelangsungan sistem tersebut
- Latency (Nilai-nilai kolektif)
  - Sistem harus membuat dan memelihara nilai-nilai yang dimiliki bersama sebagai kesadaran kolektif

## Analisis AGIL dalam masyarakat



## Penjelasan Analisis AGIL

- Adaptasi=Ekonomi
  - Ditujukan untuk memperoleh sumber daya yang memadai dari lingkungan sekitar dan mendistribusikan ke seluruh sistem
- Goal attainment=Politik
  - Ditujukan untuk menformulasikan tujuan utama dari suatu sistem/masyarakat
- Integrasi=Hukum
  - Integrasi dipahami sebagai upaya mengkoordinasikan, mengatur hubungan antar elemen dan sistem
- Latency=Agama, Pendidikan, Keluarga
  - Pendidikan, agama dan keluarga berperan mentransfer nilai kolektif yang dibutuhkan untuk kelangsungan masyarakat
  - Melalui proses: Sosialisasi-Institutionalisasi-Internalisasi

## Struktur Institusional yang dibutuhkan oleh Masyarakat

1. Struktur Kekerabatan
  - Pengaturan aspek seksual, pemeliharaan anak dan pendidikan anak muda
2. Struktur Prestasi Instrumental dan Stratifikasi
  - Pengaturan prestasi anggota masyarakat dalam sistem stratifikasi instrumental
3. Teritorialitas dan integrasi dalam sistem kekuasaan
  - Pengaturan konflik internal dan hubungan dengan masyarakat lainnya
4. Agama dan integrasi nilai
  - Pengaturan sistem nilai dan prakteknya dalam realitas

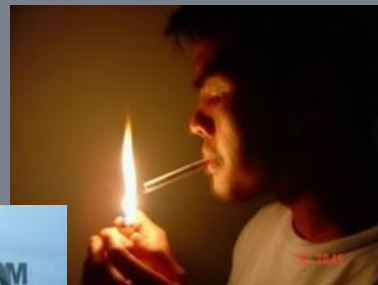


## Teori Sistem Tindakan Sosial

Hirarki Kontrol	Sistem Tindakan	Persyaratan Fungsional	Hirarki Syarat
Arus Informasi ↓	Sistem Budaya Sistem Sosial Sistem Kepribadian Sistem perilaku	Latency Integrasi Tujuan Adaptasi	Arus Energi ↑

- Sistem Tindakan diatas tersusun dalam dua cara:
  - Melalui 'Arus Informasi' Sistem Budaya mengendalikan sistem-sistem dibawahnya dan seterusnya
  - Melalui 'Arus Energi' (Praktek) Sistem Perilaku memperkuat sistem-sistem diatasnya dan seterusnya

## Teori Sistem Tindakan Sosial ... (lanjtk)



## Penjelasan tentang Sistem-Sistem dalam Teori Sistem Tindakan Sosial

- Sistem Budaya:
  - *‘Thus culture is seen as a patterned, ordered system of symbols that are objects of orientation to actors, internalised aspects of personality system and institutionalised pattern (Parsons, 1990 cited in Ritzer and Goodman, 2004: 237)*
  - Memediasi interaksi antar individu dan mengintegrasikan sistem sosial (dalam bentuk Norma dan Nilai) dan kepribadian (diinternalisasi)
  - Pengetahuan, simbol dan ide yang menjadi rujukan oleh keseluruhan sistem
  - Sistem budaya mempengaruhi keseluruhan sistem melalui ‘Sosialisasi’, ‘Institusionalisasi’ dan ‘Internalisasi’

## Sistem-sistem ... (lanjt)

- Sistem Sosial
  - *‘A social system consists in a plurality of individual actors interacting with each other in a situation which has at least a physical environment aspect, actors who are motivated in terms of a tendency to the ‘optimisation of gratification’ and whose relation to their situations, including each other, is defined and mediated in terms of a system of culturally structured and shared symbols (Parsons, 1951: 5-6 cited in Ritzer and Goodman, 2004:234)’*
- Penekanan Parsons lebih pada “Status dan Peran” yang ditempati dan dimainkan oleh individu atau institusi sosial tertentu dalam masyarakat, khususnya nilai signifikasinya dalam sistem yang lebih luas

## Sistem-sistem ... (lanjt)

### ◉ Sistem Kepribadian:

- *'While the main content of the structure of the personality is derived from social system and culture through socialisation, the personality becomes an independence system through its relations to its own organism and through the uniqueness of its own life experience; it is not a mere epiphenomenon (Parsons, 1970: 82 cited in Ritzer and Goodman, 2004: 237)'*
- Dikendalikan baik oleh Sistem Budaya dan Sistem Sosial
- Merupakan sebuah organisasi (serangkaian) sistem orientasi dan motivasi yang mempengaruhi dan menentukan tindakan sosial individu

## Sistem-Sistem ... (lanjt)

### ◉ Sistem Perilaku (Organisme Perilaku):

- Parsons tidak menjelaskan secara mendetail tentang organisme perilaku ini meski memasukkannya dalam 4 sistem diatas
- Penekanan Parsons hanya pada aspek karakter perilaku individu yang terbentuk melalui proses pengkondisian dan pembelajaran dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari (Sosialisasi, Institusionalisasi dan Internalisasi)
- Organisme Perilaku ini dipengaruhi dan dibentuk oleh Sistem Budaya, Sistem Sosial dan Sistem Kepribadian

## Tindakan Sosial

- Oxford Dictionary of Sociology (p. 4)
  - *The social actor as choosing between different means and ends, in an environment which limits choice both physically and socially*
- Analisis Parsons tentang Tindakan Sosial ini berdasarkan tipology Tönnies: Gemeinschaft – Gesellschaft dengan kerangka Analisis variabel Pola berikut:

Ekspresif (Gemeinschaft)	Instrumental (Gesellschaft)
Askripsi	Prestasi
Kekaburan	Spesifitas
Afektifitas	Netralitas
Partikularisme	Universalisme
Orientasi Kolektif	Orientasi diri

## Stratifikasi Sosial

- Stratifikasi Sosial sebagai kebutuhan utama dari suatu masyarakat dan sifatnya universal
- Stratifikasi dipandang sebagai sebuah kebutuhan fungsional, yang mengatur pembagian 'Status dan Peran' dalam masyarakat (berakar pada teori pembagian kerja dalam masyarakat)
- Stratifikasi Sosial tidak hanya berlaku pada tingkatan individu tapi juga struktur/institusi sosial
- Stratifikasi Sosial berdasar Status dan Peran didasarkan pada:
  - Nilai kontribusinya bagi kelangsungan masyarakat
  - Syarat keahlian tertentu bagi sebuah Status dan peran tertentu

## Stratifikasi .. (lanjt)



- Stratifikasi di dalam Kerajaan Ternate yang disimbolkan dengan perbedaan warna tutup kepala

Repro: <http://ternate.wordpress.com/2008/01/17/stratifikasi-sosial-masyarakat-adat-di-ternate/>

## Stratifikasi .. (lanjt)

- Implikasi adanya Stratifikasi Sosial (Pembagian Status dan Peran yang Hirarkhis)
  - Beberapa Status dan Peran lebih nyaman dibandingkan yang lain
  - Beberapa Status dan Peran lebih penting kontribusinya bagi masyarakat
  - Beberapa Status dan Peran membutuhkan keahlian tertentu
- Stratifikasi ini dipandang hanya akan melanggengkan status quo dan anti perubahan

## Perubahan Sosial

- Parsons menekankan perubahan sosial terjadi melalui proses evolusi (khususnya perkembangan manusia sebagai individunya)
- Teori Evolusi Parsons dapat dirunut ke beberapa teori klasik dalam sosiologi:
  - Comte: Tiga tahap perkembangan berpikir manusia (Teologis, Metafisik dan Positivis)
  - Spencer: Perkembangan masyarakat menganalogikan perkembangan organisme biologis (tumbuh, berkembang, memperbanyak diri dst)
  - Durkheim: Perkembangan tingkat solidaritas masyarakat berdasarkan tingkat integrasinya (dan pembagian kerja) Mekanis ke Organik;

## Perubahan Sosial ... (lanjt)

- Paradigma Perubahan Sosial Evolutif Parsons:



- Differensiasi:
  - Masyarakat memiliki berbagai sub-sistem yang berbeda struktur dan fungsinya bagi masyarakat yang lebih luas.
  - Ketika masyarakat tumbuh berkembang, akan lahir berbagai sub-sistem baru yang berbeda-beda posisinya dalam struktur sosial masyarakat dan fungsinya

## Paradigma Evolusi ... (lanjut)

- ◉ Adaptasi Lanjut:
  - Lahirnya banyak sub-sistem menuntut struktur dan sistem sosial secara keseluruhan beradaptasi dengan perubahan internal (eksternal) ini
- ◉ Inklusi atau Integrasi
  - Masyarakat sebagai sistem dan struktur akan melakukan proses pengintegrasian kembali berbagai sistem dan sub-sistem setelah adanya perubahan internal (eksternal)
- ◉ Generalisasi Nilai
  - Perubahan sosial dengan bertambahnya berbagai sub-sistem baru membutuhkan sistem nilai (budaya) baru yang mampu melingkupi kesemuanya

## Perubahan Sosial ... (lanjut)

- ◉ Paradigma (tahapan) perubahan sosial Parsons sebenarnya hanya bentuk lain dari Konsepnya ttg persyaratan fungsional masyarakat (dalam AGIL)

AGIL	Evolusi
Adaptasi	Adaptasi Lanjut
Goal Attainment	Differensiasi
Integrasi	Inklusi/Integrasi
Latency	Generalisasi Nilai

## Referensi

- ◉ Jary, D. dan Jary, J., 2001. Collins Dictionary of Sociology. Harper Collins
- ◉ Johnson, D.P., 1986. Teori Sosiologi Klasik dan Modern. Jilid 2. Jakarta Gramedia
- ◉ Poloma, M. 1993. Teori Sosiologi Kontemporer. Jakarta: Raja Grafindo
- ◉ Ritzer, G. dan Goodman, D.J., 2004. Sociological Theory. Edisi ke-6. New York: McGraw-Hill
- ◉ Scott, J. dan Marshall, G., 2005. Oxford Dictionary of Sociology. Oxford Uni Press
- ◉ Wallace, R.A. dan Wolf, A., 1980. Contemporary Sociological Theory: Continuing the Classical Tradition. Englewood: Prentice Hall